

Desain Proyek: Pelaksanaan Proyek **Anatomi Rencana Kerja: Kelas 2**

Air Kolam dan Pollywogs: A K-2, Proyek Ilmu Pengetahuan Hayati

Para siswa sekolah dasar menjaga katak-katak dari telur-telur, dan membagikan pengalaman mereka dalam brosur yang informative untuk para pengunjung pada sebuah pameran amphibian baru di kebun binatang setempat. Anda mungkin ingin mencetak halaman ini saat anda melihat keseluruhan Rencana Unit Air Kolam dan Pollywogs.

Pertanyaan Esensial: *Mengapa orang-orang berkata tidak ada tempat sebaik di rumah?*

Sebelum Proyek

Kelas taman kanak-kanak Ms. Saphiro mendatangi habitat alami katak, mengumpulkan informasi dan kemudian merancang habitat katak buatan. Mereka membuat pengamatan, melihat siklus hidup katak, dan membuat bulletin dan slide presentasi mengenai pengalaman. Pertanyaan Esensial fokus pada perkembangan hewan-hewan; namun bagaimanapun, ini tidak mencerminkan pertanyaan abadi untuk para siswanya maupun membuat hubungan yang kuat dan pribadi untuk para siswanya dan untuk berbagai produk.

Setelah Proyek

Ms. Saphiro memutuskan untuk menyusun ulang Pertanyaan Esensial, sehingga pertanyaan ini mencakup ide yang masuk secara cepat sehubungan dengan para siswanya dan secara jelas terhubung dengan proyek-proyek: *Mengapa orang-orang berkata tidak ada tempat seperti di rumah?* Berbagai strategi pengajaran lain seperti kelompok kerja sama, peragaan, dan menyadap pengetahuan sebelumnya telah membuat sebuah unit lebih dapat diakses oleh para siswanya.

Tantangan

Dalam mengembangkan proyek, Ms. Saphiro menghadapi dua tantangan kunci. Pertama, adalah penting untuk membuat studi mengenai habitat katak relevan dengan kehidupan para siswanya. Ia ingin datang dengan sebuah pertanyaan esensial dimana para siswa dapat menghubungkan dan akan menghubungkan habitat dan siklus hidup hewan ke dalam kehidupan mereka sendiri. Ia juga melihat sebuah tantangan untuk mengharap siswa yang lebih muda menyelesaikan begitu banyak tugas. Ia memberi perhatian terhadap pengelolaan waktu dan kewajiban individu. Ia ingin memastikan tiap siswa dapat menyelesaikan berbagai tugas dengan sukses.

Mengatasi Berbagai Tantangan

1. **Hubungan.** Ms. Saphiro memutuskan untuk memfokuskan unit pada ide dari berbagai habitat. Ini memungkinkan adanya eksplorasi berbagai rumah dalam konteks yang lebih besar, dan pertanyaan esensial diperluas agar bisa masuk kedalam beberapa topik studi sosial. Dengan membuat perbandingan kepada rumah mereka sendiri, para siswa dapat melihat pentingnya sebuah habitat katak untuk tumbuh dan bertahan hidup.

2. **Waktu.** Untuk menyelesaikan masalah waktu, ia menggunakan berbagai strategi pengajaran yang spesifik seperti mengatur para siswanya dalam kelompok kecil, kerjasama untuk menyelesaikan slideshow dan bulletin. Proyek dibagi menjadi berbagai tugas, membuatnya lebih mampu diatur untuk diselesaikan oleh siswa. Ia menawarkan berbagai templat untuk membantu proses dedain mereka dan memanfaatkan teman-teman yang lebih tua, para orang tua, dan komunitas sukarela untuk menulis bulletin. Kelompok-kelompok kecil menyelesaikan berbagai mozaik yang menyatukan siklus kehidupan katak dan grafik organizer yang menghasilkan berbagai pertanyaan dan mendorong pemikiran.